



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Saksi Kristus

Edisi : Oktober 2025



UNTUK KALANGAN SENDIRI!

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erlly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erlly
Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Garam

Ayat

Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain.

Markus 9:50

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi berkat bagi sesama. Amin.

Suatu hari, ada anak baru pindahan dari kota lain, namanya Dudi. Dudi anak pemalu. Suatu sore, seperti biasa, Sion, Andy, Budi dan Tito asyik bermain bola. Tiba-tiba, mereka melihat Dudi duduk sendirian di bangku taman, membaca buku. Andy berbisik, "Ayo kita usli dia!"

Tito dan Budi tertawa kecil. Tapi Sion teringat ayat dalam Markus 9:49: "Karena setiap orang akan digarami dengan api." Awalnya Sion bingung, tapi Kak Wina menjelaskan, bahwa 'api' itu seperti hal-hal sulit yang Tuhan izinkan terjadi untuk membuat kita menjadi seperti 'garam' yang baik, yang memberi rasa dan melindungi.

Sion pun berkata, "Jangan, deh. Itu jahat. Kata Kak Wina, kita harus jadi seperti garam. Garam itu membuat makanan jadi enak dan berguna, loh. Kalau kita jahat ke Dudi, kita jadi seperti garam yang sudah tidak asin, percuma."

Andy menyeringai. Sion berkata, "Ayo kita ajak dia main saja. Siapa tau dia jago main bola."

Adik-adik, kita harus menjadi berkat bagi orang lain.



Berdamai dengan Orang Lain

Ayat

Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar; dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain."

Markus 9:50

Doa

Tuhan Yesus, aku mau membawa damai, aku mau disebut anak Allah. Amin.

Sion mencoba menyakinkan teman-temannya, untuk mengajak Dudi bermain bola. Budi, Andy dan Tito awalnya ragu, tapi akhirnya setuju. Sion menghampiri Dudi dengan senyum. "Hai, Dudi! Mau main bola bersama kami? Kami kurang satu orang lagi nih buat tim."

Dudi terkejut. Matanya berbinar: "Boleh saja," katanya dengan malu-malu.

Ternyata, Dudi memang jago sekali main bola! Dia cepat, pintar mengoper, dan bermain dengan sportif. Budi, Andy dan Tito yang tadi meremehkan Dudi, jadi terkesan dan senang sekali bermain dengannya. Mereka tertawa-tawa hingga matahari sore mulai terbenam. Mulai sejak saat itu Dudi berkawan dengan Sion, Budi, Andy dan Tito.

Adik-adik, "Digarami dengan api" artinya Tuhan mengizinkan hal-hal kecil yang sulit, seperti godaan untuk berbuat jahat, melatih kita menjadi pemberani dalam berbuat baik, seperti garam yang memberi 'rasa' persahabatan dan kebaikan di mana pun ia berada. Memilih untuk berbuat baik, meski itu sulit, akan membawa hasil yang manis.



Menanti

Ayat

Abraham menanti dengan sabar dan dengan demikian ia memperoleh apa yang dijanjikan kepadanya.

Ibrani 6:15

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menanti dengan sabar dan percaya pada janji-Mu.
Amin.



Sion ingin sekali memiliki sepeda baru karena sepeda lamanya sudah tidak bisa digunakan lagi. Ia berdoa kepada Tuhan untuk meminta sepeda baru. Missi memberikan saran kepada Sion untuk menanti jawaban Tuhan dengan sabar. Missi menceritakan tentang Abraham, Yusuf, dan Ayub yang menanti dengan sabar dan percaya pada janji Tuhan.

Sion merasa penasaran dan ingin tahu lebih banyak tentang kisah-kisah tersebut. Missi menjelaskan, bahwa menanti dengan sabar bukan berarti hanya duduk diam dan menunggu, tetapi juga melakukan bagian kita dengan aktif dan percaya pada janji Tuhan.

Sion memutuskan untuk menanti jawaban Tuhan dengan sabar. Ia tetap berdoa dan melakukan yang terbaik dalam belajar dan membantu orang tua. Meskipun belum mendapatkan sepeda baru, Sion tidak menyerah dan terus percaya, bahwa Tuhan memiliki rencana yang indah untuknya.

Ayah sangat bangga kepada Sion. Ayah memperhatikan Sion bukan saja rajin berdoa tapi juga rajin belajar, membantu pekerjaan rumah. Sion pun tidak mengeluh dengan sepedanya yang sudah rusak. Akhirnya ayah memberinya sebuah sepeda baru.

Adik-adik, yuk percaya pada janji Tuhan Yesus.

Berdiskusi

Ayat

Karena itu di rumah ibadat ia bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi dan orang-orang yang takut akan Allah, dan di pasar setiap hari dengan orang-orang yang dijumpainya di situ.

Kisah Para Rasul 17:17

Doa

Tuhan Yesus, berikan aku hikmat untuk bisa berdialog dengan cara yang sopan dan hormat. Amin.

Sion dan teman-temannya sedang berdiskusi tentang nilai-nilai yang baik dan buruk di sekolah. Mereka membahas tentang apakah membolos sekolah itu baik atau buruk. Tito berpendapat, bahwa membolos sekolah tidak masalah jika ada alasan yang kuat, seperti sakit atau ada keperluan keluarga. Sion memiliki pendapat yang berbeda. Tetapi, Sion memutuskan untuk mendengarkan pendapat Tito dengan penuh perhatian dan menghargai perbedaannya.

"Apa yang membuatmu berpikir, bahwa membolos sekolah tidak masalah jika ada alasan yang kuat?" tanya Sion. Tito menjelaskan, bahwa ia pernah sakit parah dan harus dirawat di rumah sakit selama beberapa hari. Ia merasa bahwa dalam situasi seperti itu, membolos sekolah adalah hal yang wajar.

Sion mendengarkan dengan sabar dan memahami alasan Tito. Kemudian, ia membagikan pandangannya tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam belajar. "Saya paham, bahwa ada situasi yang tidak bisa dihindari seperti yang kamu alami. Tetapi, membolos hanya karena tidak disiplin dalam belajar, kita bisa ketinggalan pelajaran dan kesulitan mengejar ketertinggalan," kata Sion.

Tito merasa dihargai dan terbuka untuk mendengarkan pandangan Sion. Ia menyadari, bahwa ada berbagai pendapat tentang masalah yang sama, dan bahwa memahami perbedaan pandangan dapat membantu kita menjadi lebih bijak dalam membuat keputusan.

Adik-adik, penting menghormati perbedaan pandangan dan berdialog dengan orang lain dengan penuh perhatian. Dengan menghargai perbedaan, kita dapat menjadi saksi Kristus yang efektif di tengah masyarakat yang beragam.



Minggu, 05 Oktober 2025

Memberikan nyawa-Nya

Ayat

Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku untuk menerimanya kembali.

Yohanes 10:17

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur atas kasih-Mu yang besar: Engkau rela mati di salib untuk menyelamatkan aku. Berkati aku untuk hidup sesuai dengan kasih-Mu setiap hari.

Amin.

Tuhan Yesus disalibkan di bukit Golgota. Ketika Ia tergantung di salib, kegelapan meliputi seluruh daerah itu. Yesus berseru dengan suara nyaring, "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Beberapa orang yang berdiri di situ tidak mengerti apa yang Yesus maksudkan. Mereka berpikir, bahwa Yesus memanggil Nabi Elia. Seorang dari mereka memberi Yesus minum anggur asam dengan buluh. Setelah itu, Yesus menyerahkan nyawa-Nya. Ketika Yesus meninggal, tabir Bait Suci terbelah dua. Kepala pasukan yang melihat kejadian itu berkata, "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!"

Ada beberapa perempuan yang setia kepada Yesus, seperti Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yoses, serta Salome. Mereka semua telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu Ia di Galilea. Mereka melihat dari jauh dan sangat sedih.

Adik-adik, kisah Tuhan Yesus di salib mengajarkan kita tentang pengorbanan Tuhan Yesus untuk kita. Tuhan Yesus rela mati di salib untuk menyelamatkan kita dari dosa. Kita harus mengingat kasih Yesus dan hidup mengasihi-Nya.



KASIH SEMULA

Ayat

Namun demikian Aku mencela engkau,
karena engkau telah meninggalkan kasihmu
yang semula.

Wahyu 2:4

Doa

Tuhan Yesus, beri aku kekuatan untuk terus
membangun kasih kepada-Mu.
Amin.

Suatu hari, Budi mulai merasa malas untuk pergi ke Sekolah Minggu. Ia merasa bahwa ibadah di gereja sudah menjadi rutinitas. Apalagi, Sabtu malam ada sepupunya yang menginap. Budi dan sepupunya bermain sampai larut malam, sehingga paginya Budi terlambat bangun.

Sion menyadari, bahwa Budi mulai malas ke Sekolah Minggu. "Hi, Budi, kemana kamu? Kok, engga ke Sekolah Minggu?" Tanya Sion.

Budi menjelaskan, "Ah, bosan. rasanya Sekolah Minggu gitu-gitu aja."

Sion mendengarkan dengan sabar: "Iya, sih kadang kita merasa jenuh. Tapi kamu ingat kan bagaimana pertama kali kamu merasa sukacita karena menyadari Tuhan Yesus sayang kepada kamu? Kamu jadi rajin ke Sekolah Minggu, membaca Alkitab tiap hari dan rajin berdoa. Aku juga pernah merasa jenuh seperti kamu untuk pergi ke Sekolah Minggu. Tetapi, aku ingat betapa menyenangkannya lebih mengenal siapa Tuhan Yesus. Aku ingat Tuhan Yesus sayang kepada aku."

Budi merasa terpenggil untuk memperbaiki hubungan dengan Tuhan dan memutuskan untuk kembali ke Sekolah Minggu

Adik-adik, betapa pentingnya menjaga hubungan dengan Tuhan. Kita perlu terus membangun kasih kepada Tuhan dengan tetap berdoa, mempelajari firman, dan selalu ingat kasih-Nya.



Rencana

Ayat

Pula sepucuk surat bagi Asaf, pengawas taman raja, supaya dia memberikan aku kayu untuk memasang balok-balok pada pintu-pintu gerbang di benteng Bait Suci, untuk tembok kota dan untuk rumah yang akan kudiami. Dan raja mengabulkan permintaanku itu, karena tangan Allahku yang murah melindungi aku.

Nehemia 2:8

Doa

Tuhan Yesus, berikan aku hikmat dan kemampuan untuk bekerja sama dan mencapai tujuan. Amin.

Sion dan teman-temannya, Tito, Andy, dan Budi membuat projek tentang lingkungan sekolah yang lebih hijau dan indah. Sion dan teman-temannya sangat bersemangat untuk memulai projek tersebut. Sion ingat tentang kisah Nehemia yang membuat rencana untuk membangun tembok Yerusalem. Ia memutuskan untuk membuat rencana yang jelas dan terperinci untuk projek mereka. Mereka membahas tentang apa yang dibutuhkan, seperti tanaman, pot, dan tanah, serta bagaimana mereka akan melakukannya. Sion dan teman-temannya membuat daftar kebutuhan dan membagi tugas-tugas yang perlu dilakukan.

Dengan rencana yang matang, Sion dan teman-temannya berhasil membuat lingkungan sekolah menjadi lebih hijau dan indah. Mereka belajar, bahwa dengan membuat rencana yang baik dan mempersiapkan segala sesuatunya, mereka dapat mencapai tujuan mereka.

Adik-adik, mari belajar pentingnya membuat rencana yang matang dan mempersiapkan segala sesuatunya, sebelum memulai suatu projek. Dengan membuat rencana yang baik, kita dapat mencapai tujuan kita dan mendapat hasil yang lebih baik.



Menguatkan yang Lemah

Ayat

Kami juga menasihati kamu, saudara-saudara, tegorlah mereka yang hidup dengan tidak tertib, hiburlah mereka yang tawar hati, belah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang.

1 Tesalonika 5:14

Doa

Tuhan Yesus, bantu aku untuk mendukung dan menguatkan teman-teman yang ingin bertanggung jawab atas perbuatannya yang salah. Berikan aku kasih dan empati untuk membantu mereka menemukan kasih-Mu.

Amin.

Suatu hari, Budi meminjam buku Tito. Buku cerita itu bergambar sangat bagus. Keesokan harinya, ketika akan mengembalikan buku itu, Budi menjatuhkan buku itu ke dalam genangan air. Buku itu menjadi kotor dan basah. Budi sangat kaget dan bingung bagaimana menjelaskan kepada Tito. Budi takut Tito akan marah dan tidak mau memaafkannya. "Ah, Tito pasti menuduhku lalai," pikir Budi.

Budi menemui Sion dan menceritakan semuanya. Sion mencoba untuk mengerti masalah yang Budi hadapi. Sion mengajak Budi untuk menemui Tito dan jujur mengakui apa adanya. Budi merasa lega karena dibantu oleh Sion. Ia mulai merasa lebih percaya diri dan siap bertanggung jawab.

Adik-adik, seperti Sion, penting untuk kalian mendukung dan menguatkan teman-teman yang ingin bertanggung jawab atas kesalahan yang mereka perbuat. kalian tidak boleh menghakimi seseorang, melainkan kalian harus membantu mereka untuk menemukan kasih Tuhan.



Kamis, 09 Oktober 2025

MEMAKSAKAN KEHENDAK

Ayat

Ketahuiilah, aku mendapat perintah untuk memberkati, dan apabila Dia memberkati, maka aku tidak dapat membalikkannya.

Bilangan 23:20

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk percaya pada rencana-Mu dan tidak memaksakan kehendakku. Aku percaya bahwa Engkau memiliki rencana yang lebih baik bagiku.
Amin.

Ada orang yang suka memaksakan kehendak untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Jika tidak bisa mendapatkan dengan cara biasa, mereka akan mencoba dengan cara yang tidak biasa. Mereka berdoa supaya keinginannya diwujudkan, kuasa Tuhan dianggap sebagai sarana untuk mencapai tujuannya.

Suatu hari, Sion sangat ingin memenangkan pertandingan sepak bola di sekolah. Ia berdoa agar Tuhan membantunya untuk menjadi juara. Namun, ketika pertandingan berlangsung, Sion menyadari bahwa timnya tidak bermain sebaik yang diharapkan. Sion merasa frustrasi dan ingin Tuhan membantu timnya untuk menang. Sion ingat tentang kisah Bileam yang menerima perintah untuk memberkati bangsa Israel, bukan mengutuk mereka. Sion menyadari, bahwa Tuhan memiliki rencana yang lebih besar daripada yang ia inginkan. Sion memutuskan untuk percaya pada rencana Tuhan dan tidak memaksakan kehendaknya.

Kisah Sion mengajarkan kita tentang pentingnya percaya pada rencana Tuhan dan tidak memaksakan kehendak kita. Tuhan memiliki rencana yang lebih besar dan lebih baik daripada yang kita inginkan. Kita harus belajar untuk percaya dan menyerahkan hasil kepada Tuhan.

Jumat, 10 Oktober 2025

SETIA MELAYANI TUHAN

Ayat

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

2 Timotius 2:15

Doa

Tuhan Yesus berkati aku untuk selalu setia dalam melayani-Mu. Aku mau menjadi pekerja-Mu yang setia dan berani menjadi saksi-Mu, dengan bercerita tentang kasih-Mu. Amin.

Sion sering mendengarkan cerita tentang Tuhan Yesus dari Missi. Missi selalu mengajak Sion untuk setia melayani Tuhan, dengan rajin ke Sekolah Minggu. Suatu hari, Sion bertanya kepada Missi apa artinya ayat yang berbunyi, "Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang secara tepat menjelaskan perkataan kebenaran itu." (2 Timotius 2:15).

Missi menjelaskan, bahwa ayat itu berarti kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi pekerja Tuhan yang baik. Kita harus memiliki kesetiaan yang tinggi dalam melayani Tuhan. Kita juga harus memahami firman Tuhan dengan benar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sion mengerti dengan penjelasan Missi. Sion ingin selalu setia melayani Tuhan.

Adik-adik, kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menjadi anak Tuhan yang setia. Kalian harus memahami firman Tuhan dengan benar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ceritakanlah dengan berani bagaimana kalian dikasihi Tuhan Yesus.

PRESS START



Berita

Ayat

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

Yesaya 53:1

Doa

Tuhan Yesus, berkati aku menjadi pembawa berita baik dan menginspirasi orang lain.

Amin.

Sion: "Kak Missi, aku dengar ada berita buruk. Katanya ada wabah di desa sebelah."

Missi: "Sion, kita tidak perlu takut. Kita bisa berdoa dan meminta Tuhan untuk melindungi kita."

Sion: "Tapi Kak, aku dengar banyak orang yang sakit."

Missi: "Sion, kita tidak perlu memercayai berita negatif itu. Kita bisa memilih untuk percaya tentang perlindungan Tuhan."

Sion: "Bagaimana caranya, Kak?"

Missi: "Kita bisa berdoa bersama dan meminta Tuhan untuk melindungi kita. Kita juga tetap menjaga kesehatan kita."

Sion: "Hmm....aku ingin menjadi seperti Kaleb dan Yosua yang membawa berita pengharapan dan kemenangan sesuai janji Tuhan."

Missi: "Benar, Sion! Kita bisa memilih untuk membawa berita baik dan mengingatkan orang lain tentang kebaikan Tuhan."

Adik-adik, yuk kita memilih untuk membawa berita baik dan menginspirasi orang lain tentang kehadiran dan kebaikan Tuhan. Kita memiliki pilihan untuk berbicara tentang hal-hal negatif atau berbicara dan membagikan kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Dengan berdoa dan meminta Tuhan untuk memberi kita kuasa, kita bisa menjadi pembawa berita baik dan menginspirasi orang lain.



Minggu, 12 Oktober 2025

Menghormati

Ayat

Yusuf pun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan mayat Yesus dari salib dan mengapaninya dengan kain lenan itu. Lalu ia membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu. Kemudian digulingkannya sebuah batu ke pintu kubur itu.

Markus 15:46

Doa

Tuhan Yesus, Engkau rela mati di salib untuk menyelamatkan aku. Aku mau mengasihi orang lain seperti Engkau mengasihi aku.

Amin.

Setelah Yesus meninggal di salib, ada seorang bernama Yusuf yang sangat mencintai Yesus. Yusuf adalah anggota Majelis Besar yang baik hati dan menanti-nantikan Kerajaan Allah. Ia memberanikan diri menghadap Pilatus untuk meminta mayat Yesus. Pilatus heran karena Yesus sudah mati, jadi ia memastikan kebenarannya dengan kepala pasukan. Setelah yakin, Pilatus memberikan mayat Yesus kepada Yusuf. Yusuf sangat sedih, tapi ia ingin menguburkan Yesus dengan hormat. Ia membeli kain lenan dan menurunkan mayat Yesus dari salib. Kemudian, ia mengapani Yesus dengan kain lenan itu dan membaringkan-Nya di dalam kubur yang digali di bukit batu. Yusuf menggulingkan batu besar ke pintu kubur untuk menutupinya.

Adik-adik, Bapak Yusuf yang menguburkan Tuhan Yesus mengajarkan kita tentang kasih dan penghormatan kepada orang lain, bahkan setelah mereka meninggal. Bapak Yusuf menunjukkan kasihnya kepada Tuhan Yesus dengan menguburkan-Nya dengan hormat.



MELEBIHI

Ayat

Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota.

Amsal 16:32

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku mampu menguasai emosi dan memaafkan orang yang menyakitiku. Amin.

Tito: "Aku kesel sama Budi, ia mengambil mainanku tanpa izin!"

Andy: "Aku juga pernah mengalami hal seperti itu, Tito. Aku sangat kesel sama Budi."

Sion: "Iya sih, tapi coba kita berbicara dengan Budi dan meminta dia mengembalikan mainannya."

Andy: "Ya, aku ingat Amsal 16:32 mengatakan bahwa orang yang sabar melebihi seorang pejuang, dan orang yang menguasai dirinya melebihi orang yang merebut kota."

Sion: "Benar! Jika kita bisa menguasai diri kita sendiri, kita bisa menghadapi situasi yang sulit dengan lebih baik."

Tito: "Hmm, bagaimana caranya menguasai diri?"

Andy: "Berlatih untuk tidak membiarkan emosi kita melampaui batas. Kita bisa berdoa agar Tuhan memberi kita kemampuan."

Sion: "Dan kita juga bisa memaafkan orang yang menyakiti kita. Itu tidak mudah, tapi itu akan membuat kita lebih dihormati dan hidup kita lebih damai."

Tito: "Aku akan mencoba, teman-teman. Aku akan berlatih menguasai diri sendiri dan memaafkan orang yang menyakitiku."

Adik-adik, dengan menguasai diri sendiri, kita bisa menghadapi situasi yang sulit dengan lebih baik dan membuat hidup kita lebih damai.



Selasa, 14 Oktober 2025

Lelah

Ayat

Sebab Aku akan membuat segar orang yang lelah, dan setiap orang yang merana akan Kubuat puas.
Yeremia 31:25

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih aku mendapatkan kesegaran dan kepuasan di dalam doaku.
Amin.

Sion: "Bu, aku rasanya sangat lelah belajar keras untuk olimpiade sains, tapi aku masih merasa tidak siap."

Ibu: "Ya, Sion. Ibu tahu kamu lelah. Kamu sudah berusaha keras, dan sekarang saatnya untuk berserah pada Tuhan."

Sion: "Tapi Bu, aku takut aku tidak bisa menjawab soal-soal yang sulit. Aku merasa bingung."

Ibu: "Sion, Tuhan berjanji untuk menyegarkan yang lelah dan menguatkan yang lunglai. Kamu perlu percaya, bahwa Tuhan akan membantu kamu dan memberi kamu kekuatan yang baru."

Sion: "Bagaimana caranya, Bu?"

Ibu: "Yuk, kita berdoa bersama dan meminta Tuhan untuk memberi kamu kekuatan dan kebijaksanaan."

Sion: "Terima kasih, Bu. Aku mau tetap belajar dan terus berdoa. Doakan aku ya, Bu."

Sion dan ibu pun berdoa bersama. Sion pun menjadi lega.

Adik-adik, yuk kita bersandar pada Tuhan dan hidup dengan harapan kepada-Nya. Ketika kita merasa lelah, Tuhan selalu ada untuk menyegarkan dan menguatkan kita. Kita perlu berdoa dan meminta Tuhan untuk memberi kita kekuatan yang baru



Rabu, 15 Oktober 2025

Ladang Misi

Ayat

Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit.

Dalam ayat ini Tuhan Yesus mengutus ke 12 muridnya untuk mengabarkan Injil, dibekali kuasa dari Tuhan.

Lukas 9:1

Doa

Tuhan Yesus, aku rindu dipakai menjadi utusan-Mu, supaya melalui hidupku, teman-teman dan orang di sekitarku bisa mengenal Engkau. Pakai aku sesuai rencana-Mu. Amin.

Suatu hari Guru Sekolah Minggu berkata, "Sion, minggu depan kamu berangkat ke desa Muwur NTT, untuk mewakili komisi anak, membagikan kesaksian dan Injil, ya!"

Sion menjawab: "Siap Tante, setelah saya minta izin orang tua, saya akan berangkat."

Guru pun berkata lagi, "Semoga di sana kamu bisa menjadi berkat. Prestasi kamu di sekolah dan kesaksianmu bisa membangkitkan iman anak-anak di sana."

Sion menjawab dengan semangat, "Amin, Tante. Tolong doakan ya."

Sama seperti Sion, kita semua juga bisa menjadi utusan Tuhan. Tidak harus pergi jauh-jauh. Bisa mulai dari sekolah, rumah, atau lingkungan kita sendiri. Lewat kata-kata, sikap baik, prestasi, dan kasih kita, orang lain bisa melihat Yesus dalam hidup kita.



Kamis, 16 Oktober 2025

Aku Mau Jadi Saksi Yesus

Ayat

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.

1 Timotius 2:5-6

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sudah menjadi Pengantara dan Penyelamat hidupku. Tolong aku supaya bisa menjadi saksi-Mu di sekolah, di rumah, dan di mana pun aku berada. Amin.



Alkitab berkata hanya ada satu Pengantara antara Allah dan manusia, yaitu Yesus Kristus. Dialah yang menyerahkan diri-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan semua manusia. Itu sebabnya, setiap orang percaya dipanggil untuk menjadi saksi dan memberitakan keselamatan dari Yesus.

Di Indonesia, Injil pertama kali diberitakan oleh misionaris Katolik dari Portugis pada tahun 1500-an. Kemudian pada tahun 1613, utusan Protestan dari Belanda yang tergabung dalam Nederlandsch Zendeling Genootschap (NZG) datang ke Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur (NTT). Mereka tidak hanya mengenalkan Injil, tetapi juga mengajarkan ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk kemajuan masyarakat.

Seperti para misionaris dulu, kita pun dipanggil menjadi saksi Yesus di tempat kita masing-masing. Tidak harus jauh-jauh, kita bisa memulai dari sekolah, rumah, atau lingkungan sekitar.

Contohnya seperti di kelas Sion:

"Kalau kamu nggak mau belajar, gak apa-apa. Tapi jangan ganggu yang lain, ya, Sony," kata Sion menegur.

"Iya, ih! Kita lagi mau belajar sama Sion, supaya bisa lulus Matematika dan Bahasa Inggris," timpal Angel.

"Oke deh, sorry. Gara-gara Rony sih, ngajak ngobrol terus," jawab Sony.

Akhirnya, mereka belajar bersama dengan dipimpin Sion.

Lewat sikap sederhana, menolong teman, dan memberi contoh yang baik, Sion sudah menjadi saksi Yesus.

Jumat, 17 Oktober 2025

Seperti Anak Panah di Tangan Pahlawan

Ayat

Seperti anak-anak panah di tangan pahlawan, demikianlah anak-anak pada masa muda.

Mazmur 127:4

Doa

: "Tuhan Yesus, terima kasih Engkau sudah memberikan orang tua dan guru untuk membimbing kami. Tolong kami supaya mau diarahkan dan bertumbuh jadi anak-anak yang takut akan Engkau. Amin."

Pemanah terbaik dunia dalam sejarah olahraga adalah seorang atlet Korea Selatan bernama Kim Soo Nyung. Ia memperoleh banyak medali emas dan namanya tercatat di World Archery. Apa rahasianya? Ia rajin berlatih, disiplin, dan didukung dengan peralatan yang baik. Di tangan seorang ahli, anak panah bisa tepat mengenai sasaran.

Suatu sore di meja makan, terdengar percakapan sederhana namun mengharukan:

"Ayah, Ibu, terima kasih untuk semua fasilitas yang diberikan. Ayah membiayai sekolah, Ibu merawat kami sehingga kami sehat dan bisa belajar dengan baik," kata Sion.

"Bukan hanya itu, kita juga diajar berdoa dan membaca Alkitab, sehingga iman kita bertumbuh dan berani bersaksi," tambah Kak Missi.

"Aduh, kenapa jadi mellow begini? Kalian bikin Ayah Ibu terharu," sahut Ibu sambil tersenyum.

"Betul, Bu... saya juga jadi terenyuh," sambung Ayah.

"Anak-anak, Ayah dan Ibu bersyukur. Tugas kami bukan hanya memberi fasilitas, tapi juga menuntun kalian hidup takut akan Tuhan. Itulah tanggung jawab kami kepada-Nya. Dan kami sangat bersyukur melihat kalian bertumbuh baik, berprestasi di sekolah, dan setia di gereja," lanjut Ayah dengan penuh kasih.

Kita adalah anak panah Tuhan, sementara orang tua dan guru dipakai Tuhan untuk mengarahkan hidup kita. Kita harus mau dibimbing, belajar rajin, dan hidup takut akan Tuhan, supaya kita bisa sampai ke tujuan yang Tuhan mau.



SENANG MEWARTAKAN KABAR BAIK

Ayat

Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya...
2 Timotius 4:2

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau memberi aku kabar baik. Tolong aku supaya berani bercerita tentang Engkau kepada teman-teman, dan sabar mendoakan mereka. Amin.

Anak-anak, tahu nggak? Di Indonesia ada tempat bernama Yayasan Rehabilitasi Jabes Indonesia. Tempat ini menolong orang-orang yang kecanduan narkoba. Slogannya adalah "Hari Esok Masih Ada." Artinya, walaupun orang itu pernah salah, mereka tetap punya harapan untuk sembuh dan berubah. Di sana mereka juga diajar tentang Tuhan Yesus supaya imanya bertumbuh.

Kalau Injil diberitakan, hati yang keras bisa berubah jadi lembut, sama seperti orang sakit bisa sembuh.

Nah, di sekolah, Sion, Grace, dan Dony lagi ngobrol:

"Percuma, Sion. Asep nggak bisa dinasihati. Dia suka banget ganggu orang di depan kantin," kata Grace.

"Iya, betul. Buang-buang waktu aja," tambah Dony.

"Tenang, teman-teman. Tuhan Yesus sanggup mengubah siapa saja. Kalau kita doakan dan sabar berteman dengan Asep, pasti suatu hari dia bisa berubah," kata Sion penuh semangat.

"Sekarang sih belum kelihatan, tapi kayak batu yang kena tetes air terus-menerus, lama-lama juga berlubang. Begitu juga hati Asep," lanjut Sion.

Grace tersenyum, "Haha, kamu memang si paling optimis, Sion!"

Injil Yesus selalu membawa harapan. Kita harus berani bercerita tentang Yesus kepada teman-teman kita. Jangan cepat menyerah, sebab Tuhan sanggup mengubah siapa saja.



Kebangkitan

Ayat

Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,

1 Petrus 1:3

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau telah bangkit dari kematian dan memberikanku harapan akan kehidupan kekal. Berkati aku untuk selalu percaya dan mengasihi-Mu.

Amin.

Adik-adik, setelah Tuhan Yesus meninggal, Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus, dan Salome ingin meminyaki tubuh Tuhan Yesus dengan rempah-rempah. Mereka membeli rempah-rempah dan pergi ke kubur pada pagi hari setelah Sabat. Ketika mereka tiba di kubur, mereka melihat bahwa batu besar di pintu kubur sudah terguling. Mereka masuk ke dalam kubur dan melihat seorang muda yang memakai jubah putih. Ia berkata kepada mereka, "Jangan takut! Yesus telah bangkit! Ia tidak ada di sini. Pergi dan katakan kepada murid-murid-Nya, bahwa Yesus akan menanti mereka di Galilea."

Maria Magdalena dan teman-temannya sangat gembira dan takut pada saat yang sama. Mereka keluar dari kubur dan memberitahu murid-murid Tuhan Yesus tentang apa yang telah terjadi. Adik-adik kebangkitan Tuhan Yesus menjadikan kita kuat dan mengalami kasih Tuhan. Tuhan Yesus telah bangkit dari kematian dan memberikan kita harapan akan kehidupan kekal.



PRIORITAS MELAYANI DAN MENJADI SAKSI KRISTUS

Ayat

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.

Kisah Para Rasul 1:8

Doa

"Tuhan Yesus, ajar aku untuk tahu mana yang lebih penting. Tolong aku supaya bisa melayani mulai dari keluarga, lalu jadi berkat bagi teman-teman dan semua orang. Amin."

Adik-adik, pernah nggak bingung memilih mana yang harus dikerjakan lebih dulu? Misalnya, banyak tugas sekolah, tapi di rumah ada yang minta bantuan. Nah, itulah yang namanya prioritas: memilih yang paling penting untuk dilakukan lebih dulu.

Alkitab mengajarkan, sebelum kita melayani jauh, kita perlu jadi berkat dulu bagi orang-orang terdekat kita: keluarga, teman, dan tetangga.

Di lapangan, Sion dan teman-temannya sedang nonton bola:

"Aku pulang dulu, guys. Kakakku butuh bantuan buat beresin kamar; pindahin meja dan lemari," kata Sion.

"Hah, bentar Sion, pertandingannya kan belum selesai," protes Dony.

"Maaf, Don. Tapi keluarga lebih penting. Aku harus pulang dulu, ya!" jawab Sion sambil bergegas.

Asep mengangguk, "Kita harus menghargai keputusan Sion. Dia tahu mana yang harus jadi prioritas."

"Bener banget. Kalau bukan karena Sion yang sabar sama aku, aku nggak akan berubah jadi lebih baik. Jadi aku percaya, pilihannya kali ini juga benar," tambah Asep.

Semua teman pun setuju dan mengacungkan jempol sambil tersenyum.

Adik-adik, prioritas itu penting. Mari, belajar melayani mulai dari orang terdekat, lalu jadi berkat bagi orang lain. Menjadi saksi Kristus dimulai dari hal-hal kecil, dengan hati yang taat.



Selasa, 21 Oktober 2025

Taat Sepenuhnya

Ayat

Namun demikian, bukit-bukit pengorbanan tidaklah di jauhkan. Bangsa itu masih mempersembahkan dan membakar korban di bukit-bukit itu. Ia mendirikan Pintu Gerbang Tinggi di rumah TUHAN.

2 Raja-raja 15:35

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur atas kasih-Mu yang besar. Berkati aku untuk selalu taat kepada-Mu dan melakukan apa yang benar di mata-Mu. Amin.

Yotam menjadi raja Yehuda ketika ia berusia 25 tahun. Ia memerintah selama 16 tahun dan melakukan banyak hal baik seperti ayahnya, Uzia. Yotam ingin menyenangkan Tuhan dan melakukan apa yang benar. Namun, ada satu hal yang tidak dilakukan Yotam, yaitu membersihkan bukit-bukit pengorbanan yang digunakan untuk menyembah berhala. Banyak orang masih mempersembahkan korban di bukit-bukit itu. Yotam juga membangun Pintu Gerbang Tinggi di Bait Suci, rumah Tuhan. Ia melakukan banyak hal baik, dan riwayatnya dicatat dalam kitab sejarah raja-raja Yehuda. Sayangnya, pada masa pemerintahan Yotam, Tuhan membiarkan dua raja lain, Rezin dari Aram dan Pekah dari Israel, menyerang Yehuda. Yotam akhirnya meninggal dan dikuburkan di kota Daud. Anaknya, Ahas, menjadi raja berikutnya.

Adik-adik, sangat penting untuk taat kepada Tuhan dan melakukan apa yang benar. Meskipun Yotam melakukan banyak hal baik, ia tidak sepenuhnya taat kepada Tuhan karena membiarkan bukit-bukit pengorbanan tetap ada.



KEBIASAAN BURUK

Ayat

Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

1 Korintus 15:33

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu taat kepada-Mu dan melakukan apa yang benar di mata-Mu. Amin.

Ahas menjadi raja Yehuda ketika ia berusia 20 tahun. Ia memerintah selama 16 tahun, tetapi ia tidak melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Ia malah mengikuti kebiasaan buruk bangsa lain dan bahkan mempersembahkan anaknya sebagai korban. Pada masa pemerintahan Ahas, dua raja lain, Rezin dari Aram dan Pekah dari Israel, menyerang Yerusalem. Ahas merasa takut dan meminta bantuan raja Asyur, Tiglat-Pileser. Ia memberikan perak dan emas dari Bait Suci kepada raja Asyur sebagai hadiah. Raja Asyur membantu Ahas dan mengalahkan musuh-musuhnya. Namun, Ahas menjadi semakin dekat dengan bangsa Asyur dan mulai mengikuti kebiasaan mereka. Ia bahkan membuat mezbah baru di Bait Suci yang mirip dengan mezbah yang ada di Damsyik. Ahas juga melakukan banyak perubahan di Bait Suci, termasuk memindahkan mezbah tembaga yang lama dan menyingkirkan beberapa bagian penting dari Bait Suci. Ia melakukan semua ini untuk menyenangkan raja Asyur.

Adik-adik, berhati-hatilah terhadap bahaya mengikuti kebiasaan buruk dan tidak taat kepada Tuhan. Ahas melakukan banyak hal yang tidak menyenangkan Tuhan dan akhirnya harus menghadapi akibatnya.



Kamis, 23 Oktober 2025

MENGANDALKAN MANUSIA

Ayat

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!

Yeremia 17:5

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu mengandalkan Engkau. Amin.

Hosea menjadi raja Israel di Samaria pada masa pemerintahan Raja Ahas di Yehuda. Ia memerintah selama 9 tahun, tetapi ia tidak sepenuhnya taat kepada Tuhan. Pada masa pemerintahan Hosea, raja Asyur bernama Salmaneser menyerang Israel. Hosea menjadi takluk dan harus membayar upeti kepada raja Asyur. Namun, Hosea kemudian melakukan persepakatan dengan raja Mesir tanpa memberitahu raja Asyur; dan ia berhenti membayar upeti.

Raja Asyur mengetahui hal ini dan menjadi marah. Ia menangkap Hosea dan memenjarakannya. Kemudian, raja Asyur menyerang Samaria dan mengepungnya selama 3 tahun. Akhirnya, Samaria jatuh ke tangan raja Asyur; dan ia mengangkut orang-orang Israel ke Asyur sebagai tawanan. Orang-orang Israel dipindahkan ke tempat-tempat yang jauh, seperti Halah, di tepi sungai Habor; dan kota-kota di Madai. Mereka harus meninggalkan rumah dan tanah mereka, dan hidup di tempat yang asing.

Adik-adik, kehancuran Samaria mengajarkan kita tentang pentingnya taat kepada Tuhan dan tidak melakukan kejahatan di mata-Nya. Ketika kita tidak taat kepada Tuhan, kita dapat menghadapi akibat yang berat.



DIBUANG DARI HADAPAN TUHAN

Ayat

...sampai TUHAN menjauhkan orang Israel dari hadapan-Nya seperti yang telah difirmankan-Nya dengan perantaraan semua hamba-Nya, para nabi. Orang Israel diangkut dari tanahnya ke Asyur ke dalam pembuangan. Demikianlah sampai hari ini.

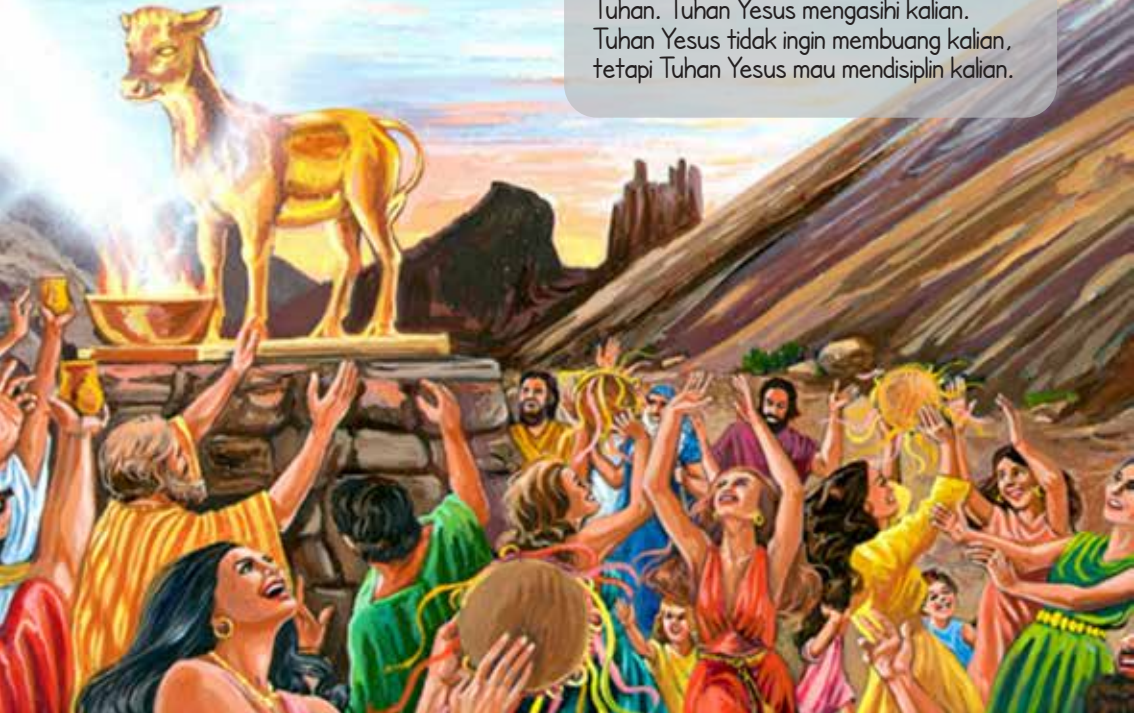
2 Raja-raja 17:23

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi Engkau dengan ketaatan. Jangan buang aku dari hadapan-Mu. Amin.

Orang Israel berdosa kepada Tuhan dengan menyembah allah lain dan mengikuti kebiasaan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan. Mereka mendirikan bukit-bukit pengorbanan dan tugu-tugu berhala, serta melakukan banyak hal yang tidak menyenangkan Tuhan. Tuhan telah memperingatkan mereka melalui nabi-nabi-Nya untuk berbalik dari jalan yang jahat dan mengikuti perintah-Nya. Namun, mereka tidak mau mendengarkan dan malah menjadi semakin keras kepala. Mereka mengikuti dewa-dewa palsu dan melakukan banyak kejahatan, seperti mempersembahkan anak-anak mereka sebagai korban dalam api. Tuhan menjadi sangat murka dan menjauhkan mereka dari hadapan-Nya. Akhirnya, Tuhan membiarkan orang Asyur menyerang dan mengangkut orang Israel ke dalam pembuangan. Mereka dipindahkan ke tempat-tempat yang jauh dan harus meninggalkan tanah mereka.

Adik-adik, orang Israel dibuang karena ketidaktaatan dan kejahatan mereka. Yuk, kita belajar taat kepada Tuhan. Tuhan Yesus mengasihi kalian. Tuhan Yesus tidak ingin membuang kalian, tetapi Tuhan Yesus mau mendisiplin kalian.



Sabtu, 25 Oktober 2025

Pilihlah Kehidupan

Ayat

Aku memanggil langit dan bumi menjadi saksi terhadap kamu pada hari ini: kepadamu kuperhadapkan kehidupan dan kematian, berkat dan kutuk. Pilihlah kehidupan, supaya engkau hidup, baik engkau maupun keturunanmu,

Ulangan 30:19

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memilih berbakti dan taat kepada-Mu. Amin.

Setelah orang Israel diangkut ke dalam pembuangan, raja Asyur membawa orang-orang dari Babel, Kuta, Awa, Hamat, dan Sefarwaim untuk tinggal di kota-kota Samaria. Mereka tidak mengenal Tuhan dan tidak tahu bagaimana cara berbakti kepada-Nya. Tuhan melepaskan singa-singa ke antara mereka karena mereka tidak mengenal-Nya. Raja Asyur kemudian memerintahkan salah seorang imam dari Israel untuk pergi ke Samaria dan mengajarkan mereka bagaimana cara berbakti kepada Tuhan. Imam itu pergi ke Betel dan mengajarkan mereka tentang Tuhan. Namun, setiap bangsa itu juga membuat allah mereka sendiri dan menempatkannya di kuil di atas bukit-bukit pengorbanan. Mereka melakukan ibadah kepada Tuhan, tetapi juga kepada allah-allah mereka sendiri. Mereka tidak sepenuhnya taat kepada Tuhan dan tidak meninggalkan kebiasaan mereka yang lama. Mereka melakukan ibadah kepada Tuhan, tetapi juga kepada patung-patung mereka. Sampai hari ini, mereka masih melakukan seperti yang telah dilakukan nenek moyang mereka.

Adik-adik, kalian memiliki kehendak bebas untuk taat atau tidak taat kepada Tuhan.



Minggu, 26 Oktober 2025

Perintah Tuhan Yesus

Ayat

Mereka pun pengilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

Markus 16:20

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memberitakan Injil dan menyatakan kuasa-Mu dengan tanda-tanda ajaib. Amin.

Setelah Yesus bangkit dari kematian, Ia menampakkan diri kepada Maria Magdalena. Maria sangat gembira dan segera memberitahu murid-murid Yesus yang sedang sedih. Namun, mereka tidak langsung percaya. Yesus kemudian menampakkan diri kepada dua orang murid-Nya yang sedang berjalan ke luar kota. Mereka juga memberitahu teman-teman yang lain, tapi masih banyak yang tidak percaya. Akhirnya, Yesus menampakkan diri kepada kesebelas murid-Nya ketika mereka sedang makan. Ia berkata kepada mereka, "Pengilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada semua orang. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan."

Yesus juga memberikan kuasa kepada murid-murid-Nya untuk melakukan tanda-tanda ajaib, seperti mengusir setan, berbicara dalam bahasa baru, dan menyembuhkan orang sakit. Setelah berbicara dengan murid-murid-Nya, Yesus terangkat ke sorga dan duduk di sebelah kanan Allah. Murid-murid-Nya kemudian pergi ke seluruh dunia untuk memberitakan Injil dan Tuhan turut bekerja dengan mereka.

Adik-adik, Tuhan Yesus memberi kita tugas untuk memberitakan Injil kepada semua orang dan memberikan kuasa untuk melakukan tanda-tanda ajaib.



Senin, 27 Oktober 2025

BENAR DI MATA TUHAN

Ayat

Kabar tentang ketaatanmu telah terdengar oleh semua orang. Sebab itu aku bersukacita tentang kamu. Tetapi aku ingin supaya kamu bijaksana terhadap apa yang baik, dan bersih terhadap apa yang jahat.

Roma 16:19

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup benar di mata-Mu. Amin.

Hizkia menjadi raja Yehuda ketika ia berusia 25 tahun. Ia memerintah selama 29 tahun dan melakukan banyak hal yang baik di mata Tuhan. Ia mengikuti contoh Daud, bapa leluhurnya, dan melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Hizkia menjauhkan bukit-bukit pengorbanan dan menghancurkan tugu-tugu berhala. Ia juga menebang tiang-tiang berhala dan menghancurkan ular tembaga yang dibuat Musa, karena orang-orang masih membakar korban bagi ular itu. Hizkia percaya kepada Tuhan dan berpaut kepada-Nya. Ia tidak menyimpang dari perintah-perintah-Nya. Tuhan menyertai Hizkia dan memberkatinya dalam segala yang dilakukannya. Hizkia memberontak kepada raja Asyur dan tidak lagi takluk kepadanya. Ia mengalahkan orang Filistin dan memusnahkan daerah mereka. Pada masa pemerintahannya, Samaria direbut oleh raja Asyur dan orang Israel diangkut ke dalam pembuangan.

Adik-adik, yuk kalian belajar betapa pentingnya taat kepada Tuhan dan melakukan apa yang benar di mata-Nya. Ketika kalian percaya kepada Tuhan dan berpaut kepada-Nya, kalian akan diberkati dan dilindungi-Nya.



Selasa, 28 Oktober 2025

Menjadi Lebih Baik

Ayat

Janganlah engkau sujud menyembah kepada allah mereka atau beribadah kepadanya, dan janganlah engkau meniru perbuatan mereka, tetapi haruslah engkau memusnahkan sama sekali patung-patung berhala buatan mereka, dan tugu-tugu berhala mereka haruslah kauremukkan sama sekali.

Keluaran 23:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau terus belajar percaya kepada-Mu. Aku mau membuang semua berhala dalam hidupku. Berkati aku untuk selalu taat kepada-Mu dan melakukan semua kehendak-Mu. Amin.

Hizkia menjadi raja Yehuda ketika ia berusia 25 tahun. Ia ingin membuat Yehuda menjadi lebih baik dan lebih dekat dengan Tuhan. Hizkia melakukan banyak hal baik, seperti membersihkan bukit-bukit pengorbanan yang digunakan untuk menyembah berhala. Hizkia juga menghancurkan tugu-tugu berhala dan tiang-tiang berhala yang ada di Yehuda.

Ia ingin orang-orang Yehuda hanya menyembah Tuhan dan tidak menyembah berhala lagi. Hizkia percaya kepada Tuhan dan selalu berusaha untuk melakukan apa yang benar di mata-Nya. Tuhan menyertai Hizkia dan memberkatinya dalam segala yang dilakukannya.

Adik-adik, yuk kita lebih mendekat kepada Tuhan. Dengan menyembah Tuhan, membaca Alkitab dan berdoa. Jauhkan diri kalian dari penyembahan berhala, seperti ketidakpercayaan kepada Tuhan. Bela jarlah untuk memercayakan hidup kalian kepada Tuhan, maka hidup kalian akan lebih baik



Rabu, 29 Oktober 2025

ANCAMAN

Ayat

. Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

Yesaya 41:10

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak akan menyerah kepada kesulitan dan ancaman.
Amin.

Raja Asyur, Sanherib, menyerang kota-kota Yehuda dan merebutnya. Hizkia, raja Yehuda, mencoba untuk berdamai dengan raja Asyur dengan memberikan perak dan emas dari Bait Suci dan istana raja. Namun, raja Asyur tidak puas dan mengirim panglima, kepala istana, dan juru minuman agung ke Yerusalem untuk menakut-nakuti Hizkia dan rakyatnya. Mereka berbicara dengan Elyakim, Sebna, dan Yoah, pejabat-pejabat tinggi Yehuda, dan mencoba untuk meyakinkan mereka bahwa Tuhan tidak dapat menyelamatkan Yerusalem dari tangan raja Asyur. Juru minuman agung berbicara dalam bahasa Yehuda sehingga rakyat yang ada di atas tembok dapat mendengar dan memahami apa yang dikatakan. Ia mencoba untuk meyakinkan mereka, bahwa Tuhan tidak dapat menyelamatkan mereka dan bahwa mereka harus menyerah kepada raja Asyur:

Adik-adik, ada aja dalam hidup kita, orang-orang yang ingin memusuhi atau menakuti kita. Hadapi hal seperti itu dengan percaya kepada Tuhan. Jangan menyerah kepada ancaman dan intimidasi. Tuhan dapat menyelamatkan kita dari segala kesulitan dan ancaman, dan kita harus percaya kepada-Nya.



KUNCI KESUKSESAN

Ayat

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Amsal 3:5

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berdoa dan memohon perlindungan-Mu. Amin.

Raja Asyur, Sanherib, menyerang kota-kota Yehuda dan merebutnya. Ia kemudian mengirim utusan ke Yerusalem untuk menakut-nakuti Hizkia dan rakyatnya. Hizkia sangat sedih dan marah ketika mendengar perkataan utusan raja Asyur. Ia kemudian meminta nabi Yesaya untuk berdoa kepada Tuhan dan memohon bantuan-Nya. Tuhan menjawab doa Hizkia dan mengirim malaikat-Nya untuk membunuh 185.000 tentara Asyur. Sanherib kemudian mundur dan kembali ke Niniwe, tetapi akhirnya dibunuh oleh anak-anaknya sendiri di kuil Nisrokh.

Hizkia memiliki beberapa kunci kesuksesan dalam menghadapi serangan Asyur; yaitu: Hizkia selalu mengutamakan Tuhan dalam setiap keputusannya dan mempercayai kekuatan Tuhan untuk menyelamatkan Yerusalem. Hizkia membuat persiapan yang baik untuk menghadapi serangan Asyur; seperti membangun terowongan air dan memperkuat tembok Yerusalem. Hizkia berdoa kepada Tuhan untuk memohon bantuan dan perlindungan-Nya. Dengan demikian, Hizkia dapat menghadapi serangan Asyur dengan percaya diri dan akhirnya berhasil menyelamatkan Yerusalem dari kehancuran.

Adik-adik, yuk kita belajar selalu mengutamakan Tuhan dalam setiap keputusan dan memercayai kekuatan Tuhan untuk menyelamatkan hidupmu. Buatlah persiapan yang baik untuk menghadapi apa pun masalahmu.



Jumat, 31 Oktober 2025

BUATLAH AKU SEMBUH!

Ayat

Ya Tuhan, karena inilah hatiku
mengharapkan Engkau; tenangkanlah rohku,
buatlah aku sehat, buatlah aku sembuh!

Yesaya 38:16

Doa

Tuhan Yesus, sembuhkan aku.
Amin.

Suatu hari, Raja Hizkia jatuh sakit sangat parah. Badannya demam dan ada luka yang membuatnya terbaring lemah di tempat tidur. Kemudian, datanglah nabi Yesaya. Dengan sedih, Yesaya berkata, "Tuanku, Tuhan menyuruhku menyampaikan pesan. Engkau tidak akan sembuh dari penyakitmu. Sudah waktunya engkau menyampaikan pesan terakhir untuk keluargamu."

Mendengar kabar itu, hati Hizkia sangat sedih. Dia memalingkan wajahnya ke dinding kamarnya dan mulai menangis dengan sangat pilu. Di dalam tangisnya, dia berdoa kepada Tuhan, "Ya Tuhan, ingatlah aku. Aku sudah berusaha hidup dengan baik dan melakukan yang menyenangkan hati-Mu."

Ketika Nabi Yesaya keluar dari kamar raja, tiba-tiba Tuhan berbicara kepadanya. Tuhan berkata, "Yesaya, kembalilah! Katakan kepada Hizkia bahwa Aku telah mendengar doanya dan melihat air matanya. Aku akan menyembuhkannya. Tiga hari lagi, dia akan sehat dan bisa pergi ke rumah-Ku untuk beribadah. Aku akan menambah umurnya lima belas tahun lagi."

Yesaya segera kembali ke kamar Hizkia dan memberitahukan kabar baik itu! Lalu, Yesaya meminta para pelayan untuk mengambil sebuah kue ara dan meletakkannya pada luka Raja Hizkia. Ajaib! Perlahan-lahan, Raja Hizkia pun sembuh!



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

